

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden ditemukan bahwa paling banyak responden berusia pada kategori dewasa akhir yaitu sebanyak 33,3%, memiliki status fisik ASA 1 yaitu sebanyak 66,7% dan jenis kelamin laki - laki yaitu sebanyak 31 orang (73,8%), Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden berusia pada kategori dewasa akhir (56-65th) yaitu sebanyak 14 orang (33,3%) di RSUD Kota Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman di RSUD Kota Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.
2. Rerata skor pre test responden yaitu sebesar 97.97 dan rerata skor post test sebesar 97.69 di RSUD Kota Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.
3. Tidak terdapat perbedaan saturasi oksigen pasien sebelum dengan sesudah diberikan pre oksigenasi pada pasien dengan nilai *p value* = 0.618. Artinya adalah pemberian pre oksigenasi dapat mencegah kejadian desaturasi dengan tindakan anestesi umum di RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman.

B. Saran

1. Kepada Penata Anestesi di RSUD Prof M. Yamin S,H Kota Pariaman
Disarankan kepada penata anestesi di RSUD Prof M. Yamin S.H Kota Pariaman yang menangani pasien dengan tindakan anestesi umum agar melakukan pre oksigenasi untuk mencegah terjadinya desaturasi.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pre oksigenasi terhadap status hemodinamik pasien.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyikapi masalah desaturasi pada pasien dengan anestesi umum.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjadi sumber wawasan ilmu baru bagi perpustakaan Universitas Baiturrahmah khususnya bagi mahasiswa program studi keperawatan Anestesiologi Universitas Baiturrahmah.